JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM) p-ISSN. 2721-9895
LPPM STKIP AL MAKSUM LANGKAT e-ISSN. 2721-9887
VOL. 3, NO. 2, DESEMBER 2022
AVAILABLE ONLINE AT: https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm

Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di Sma Swasta Persiapan Stabat

Zulham Siregar[1)], Kahar Mashuri[2)], Yusda Novianti[3)] , Eka Darliana[4)], Anisa Noverita[5)], Zikri Adha[6)]
STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
siregarzulham20@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi dalam era 4.0 ini siswa dituntut mampu menggunakan teknologi informasi, namun kualitas sumber daya manusia harus lebih ditingkatkan agar mampu beradaptasi dari perubahan. Artikel ini merupakan hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengungkapkan tantangan Pendidikan IPS dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Hasil kajian ini mengungkapkan bahwa pendidikan IPS sebagai bekal dalam menghadapi perubahan zaman, pengajaran IPS bukan hanya konsep atau teori, tetapi implementasi dari pendidikan IPS menjadi pedoman bagi siswa untuk dapat memecahkan persoalan sosial. Pengajaran IPS harus bertransformasi menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, kreatif, menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir kritis, berpendapat, kolaborasi dalam tim, kepekaan sosial, dan kemampuan pemecahan masalah. Peran pendidikan IPS tidak hanya sekedar membuatpeserta didik cerdas, namun juga menjadi warga negara yang baik, berjiwa sosial, berakhlak, dan berkarakter. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantang di era ini diperlukan kolaborasi semuapihak meliputi: sekolah, keluarga, masyarakat, serta pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci : Pelajar, Profil Pancasila, Siswa

ABSTRACK

The problems faced in this 4.0 era are that students are required to be able to use information technology, but the quality of human resources must be further improved in order to be able to adapt to changes. This article is the result of community service which aims to express the challenges of social studies education in facing the era of the industrial revolution 4.0. The results of this study reveal that

social studies education as a provision in facing changing times, social studies teaching is not only a concept or theory, but the implementation of social studies education is a guide for students to be able to solve social problems. Social studies teaching must transform into engaging and fun learning, creative, fostering high curiosity, critical thinking, opinion, collaboration in teams, social sensitivity, and problem-solving skills. The role of social studies education is not only to make students smart, but also to become good citizens, have a social spirit, character, and character. Therefore, in facing challenges in this era, collaboration between all parties is needed, including: schools, families, communities, and the government in order to improve the quality of education in the era of the industrial revolution 4.0.

Keywords *:* Students, Pancasila Profiles, Students

1. PENDAHULUAN

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pengalaman belajar lintas disiplin yang mendorong siswa untuk mengkaji dan mempertimbangkan solusi dari masalah di sekitar mereka. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek yang berbeda dari yang digunakan dalam pemrograman intrakurikuler kelas. Siswa akan menemukan topik atau masalah kunci sebagai bagian dari kegiatan proyek ini, memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang berarti dalam menanggapi masalah ini berdasarkan tahap dan persyaratan pembelajaran mereka. Siswa dapat terinspirasi untuk berkontribusi dan berdampak pada lingkungan sebagai hasil dari proyek penguatan ini.

Inisiatif penguatan profil siswa Pancasila dipandu oleh empat prinsip utama: holistik, kontekstual, berpusat pada siswa, dan eksploratif. Proyek untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila bermanfaat bagi peserta dalam banyak hal, termasuk penguatan karakter dan pengembangan kompetensi sebagai warga global yang aktif, melatih keterampilan memecahkan masalah dalam berbagai situasi, dan menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap masalah di komunitas mereka.

Profil pelajar Pancasila merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dengan mengedepankan pembangunan karakter. Di era

kemajuan teknologi dan globalisasi ini, pendidikan nilai dan karakter semakin berperan penting dalam mencapai keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pertumbuhan manusia (Faiz & Kurniawaty, 2022). Proyek pengembangan profil pelajar Pancasila serta Budaya Kerja berfokus pada penanaman karakter dan kemampuan individu siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Rahayuningsih, 2022). Hal ini sejalan dengan solusi atas pertanyaan kunci dalam sistem pendidikan Indonesia.

Profil pelajar Pancasila dikembangkan sebagai jawaban atas satu pertanyaan utama: jenis kompetensi apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kemampuan tersebut antara lain cakap, berwatak, dan bertindak sesuai dengan keyakinan Pancasila" (Makarim, 2022). Program Sekolah Mengemudi (PSP) di tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK saat ini digunakan untuk memperkuat proyek profil siswa Pancasila di satuan pendidik. Program Sekolah Motivasi bertujuan untuk menginspirasi satuan pendidikan untuk bertransformasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah, salah satunya melalui penerapan kurikulum prototipe (Syafi'i, 2021).

Profil siswa Pancasila dapat diimplementasikan melalui budaya sekolah, pembelajaran intra kurikuler, ko-kurikuler, dan kegiatan ekstra kurikuler, dengan fokus pada pengembangan karakter dan kemampuan yang dikembangkan dan dihidupkan dalam diri setiap individu. Suasana sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta konvensi yang berlaku di sekolah merupakan contoh budaya sekolah. Isi kegiatan belajar atau pengalaman belajar tergolong intrakurikuler. Istilah "proyek" mengacu pada pembelajaran dan keterlibatan berbasis proyek kontekstual dengan dunia. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang membantu siswa mengembangkan minat dan bakatnya (Rahayuningsih, 2022).

Kegiatan proyek yang bertujuan untuk meningkatkan karakter dan profil siswa Pancasila secara keseluruhan secara implisit mengasumsikan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang luar biasa (Ismail et al., 2021). Berikut adalah pernyataan tujuan diadakannya kegiatan ko- kurikuler dalam bentuk proyek profil siswa Pancasila: "Siswa Indonesia adalah peserta didik sepanjang hayat yang cakap, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila" (Kemendikbud,

Ristek , 2020). Dengan memiliki karakter tersebut diharapkan mahasiswa Indonesia dapat selalu berpartisipasi dalam pembangunan global dan berkelanjutan yang cukup kuat untuk mengatasi kesulitan dari berbagai sudut (Mohamad Judi et al., 2012).

Kegiatan proyek profil siswa Pancasila mencakup enam kompetensi sebagai aspek utama atau kunci pencapaian tujuan pendidikan Indonesia, selain tema-tema yang telah diidentifikasi di atas (Juliani & Bastian, 2021). Keenam kompetensi tersebut bersinergi untuk membantu pencapaian profil siswa Pancasila siswa Indonesia dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Rusnaini et al., 2021). Keenam dimensi tersebut adalah sebagai berikut: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global 3. Bergotong-royong 4. Mandiri 5.Bernalar kritis 6. Kreatif.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pengabdian ini menambah wawasan dan informasi yang diperoleh dalam menyusun modul proyek profil pelajar Pancasila berbasis aset kekayaan sekolah. cara menggunakan project profil siswa pancasila dalam pembelajaran di kelas menggunakan prototipe kurikulum tahun ajaran 2022/2023.

II. METODE PELAKSANAAN

Sebelum dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, terlebih dahulu tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan observasi mengenai profil pelajar pancasila serta bersama-sama mendiskusikan perihal pentingnya profil pelajar pancasila kepada rekanan guru atau kepala sekolah. Langkah selanjutnya kepala sekolah SMA Swasta Persiapan Stabat berkoordinasi dengan tim Pengabdian kepada Masyarakat dan meminta kesediaan tim untuk dapat memberikan materi profil pelajar pancasila kepada para siswa di SMA Swasta Persiapan Stabat.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang dilaksanakan selama 1 hari, pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2023 ini dilakukan dengan Metode Penyuluhan atau Ceramah Materi yang ditujukan kepada para siswa dengan judul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di Sma Swasta Persiapan Stabat” diselingi dengan diskusi bersama para siswa, selanjutnya simulasi peran (Role Play), dan diakhiri dengan pemberian kuis

uji pemahaman materi terkait materi yang sudah diberikan. Metode penyuluhan atau ceramah diselingi diskusi dengan memberikan simulasi peran dan uji pemahaman dipilih oleh tim Pegabdian kepada masyarakat sebagai metode yang paling efektif untuk mengenalkan serta menguatkan pemahaman profil pelajar pancasila kepada para siswa SMA Swata Persiapan Stabat. Penggunaan metode ceramah murni sangat kurang relevan jika digunakan untuk melihat faktor penentu minat belajar pada masa ini (Lebe, 2021)



Dokumentasi 1. Penyuluhan Pengenalan dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Dokumentasi 2. Diskusi, Simulasi Peran Pengenalan dan Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan Kuis Berhadiah Alat Tulis bagi Siswa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penelitian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu pada hari Selasa, tanggal; 21 Februari 2023 yang berlokasi di ruang kelas SMK Swasta Persiapan Stabat.. Kegiatan Penelitian kepada masyarakat diisi dengan sosialisasi atau pengenalan dan juga penguatan profil pelajar pancasila dan bagaimana korelasinya dengan upaya meningkatkan pengetahuan terhadap makan pancasila dalam dunia pendidikan .

SMK Swasta Persiapan telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini serta disambut dengan antusias oleh guru serta siswa. Seluruh peserta kegiatan ini terlihat jelas masih bemum memahasmi norma norma yang terkandung didalam pancasila sehingga kegiatan ini dianggap sangat mendukung kurikulum khusunya pada kurikulum pelajar pancasila. Suasana kegiatan juga diupayakan lebih bersahaja dengan ceramah materi yang diselingi diskusi, simulasi peran, serta games kuis di akhir penjelasan materi Penelitian kepada masyarakat.

Adapun materi yang disampaikan oleh tim Penelitian kepada masyarakat kepada para siswa SMK Swasta Persiapan bahwa ada 2 dari 6 Profil Pelajar Pancasila berkorelasi langsung dengan aspek kepatuhan hukum atau norma, yaitu Profil Pertama dan Profil Kedua dengan alasan dasar berpikir dan argumen logisnya adalah bahwa dalam profil pelajar pancasila pertama yakni: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia terkandung makna bahwa para Pelajar memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ajaran agama dan kepercayaan memiliki pemahaman bahwa sebagai manusia harus patuh dan menerapkan ajaran Tuhan, dan kepatuhan pada hukum dan norma yang berlaku adalah juga merupakan salah satu inti ajaran agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya untuk profil pelajar pancasila kedua, yaitu Berkebhinekaan global berelasi dengan kepatuhan hukum dan norma dalam artian bahwa sikap saling menghargai dan anti terhadap kekerasan dalam bentuk apapun, serta saling menghargai adalah merupakan budaya bangsa yang harus ditanamkan pada para siswa sejak dini

IV. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian kepada masyarakat, tim Penelitian kepada masyarakat menarik kesimpulan bahwa kegiatan pengenalan dan penguatan profil pelajar pancasila yang telah dilaksanakan oleh Tim Penelitian kepada masyarakat dari Dosen dan Mahasiswa dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Stabat berjalan dengan baik dan pihak sekolah (Kepala Sekolah, Guru) serta para siswa mendapatkan informasi baru yang bermanfaat dengan dilaksanakannya kegiatan Penelitian kepada masyarakat ini. Diharapkan kedepannya terjalin kemitraan dan kerjasama yang baik antara Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Stabat dengan pihak sekolah SMA Swasta Persiapan Stabat di lain kesempatan guna membantu memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di SMA Swasta Persiapan Stabat secara khusus dan SMA Swasta lainnya secara umum di tingkat lokal, regional, dan nasional.

V. SARAN

Adanya kegiatan ini, pihak sekolah dan tim memiliki pandangan dan saran

yang hampir sama bahwa diperlukan upaya lanjutan dalam bentuk workshop atau bimtek dalam rangka projek penguatan profil pelajar pancasila melalui pengembangan dan penguatan profil pelajar pancasila dalam proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Garrison, D. R. (2011). *E-Learning in the21st Century*. New York: Routledge.

Gleason, N. W. (2018). *Higher Education inthe Era of the Fourth Revolution.* Singapore. https://doi.org/https://doi.org/10.10 07/978-981-13-0194-0.

Gunawan, R. (2016). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Herwina, I. (2018). "Penguat Pendidikan Karakter Perspektif Islam dalam Era Milenial IR. 4.0." In *Seminar Nasional Membangun SInergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0*, 300. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mz, S., & Rahmawati, F. (2019). "Peran Guru dalam Penggunaan Multimedia Interaktif di Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRIPalembang*.

Noverita, A., & Siregar, Z. (2020). Hubungan Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Oleh Guru Geografi pada Materi Bumi dan Jagad Raya dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Berbasis Sosial*, *1*(2), 19-25.

Peters, M. A. (2017). "Technologicalunemployment : Educating for the fourth industrial revolution Technological unemployment : Educating for the fourth industrial."*Educational Philosophy and Theory* 1857: 1–6.

Ristekdikti. (2005). *Undang-undang No. 14Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.

Riyana, C. (2018). "Tantangan PendidikanEra Revolusi Industri." Universitas Negeri Malang. 2018.

Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.